KEBIJAKAN KEANEKARAGAMAN HAYATI
BIODIVERSITY POLICY
PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) sebagai perusahaan yang bergerak di sektor konstruksi memiliki komitmen yang kuat untuk menjaga kelestarian keanekaragaman hayati serta mendukung pemulihan ekosistem sebagai bagian dari penerapan tanggung jawab lingkungan, manajemen risiko lingkungan, dan prinsip Good Corporate Governance.
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) as a company operating in the construction sector, maintains a strong commitment to preserving biodiversity and supporting ecosystem restoration as part of its environmental responsibility, environmental risk management, and Good Corporate Governance principles.

Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis WEGE dilaksanakan dengan mengedepankan perlindungan keanekaragaman hayati serta mendukung keberlanjutan usaha melalui pengelolaan risiko lingkungan secara efektif, terukur dan berkesinambungan.
This policy aims to ensure that all WEGE business activities are conducted by prioritizing biodiversity protection and supporting business sustainability through effective, measurable, and sustainable environmental risk management.

Kebijakan ini berlaku pada seluruh rantai nilai perusahaan, termasuk kegiatan operasional, pemasok, serta pihak ketiga atau mitra usaha, dan diimplementasikan melalui sejumlah penerapan klausul-klausul kebijakan sebagai berikut :
This policy applies to the entire company value chain, including operational activities, suppliers, and third parties or business partners, and is implemented through the application of the following policy provisions :

1. Melestarikan keanekaragaman hayati dengan menetapkan target pencapaian *Net Positive Impact* (NPI) pada lokasi prioritas guna memastikan tidak terjadi *No Net Loss* (NNL) sebagai bagian dari pengelolaan risiko lingkungan.
   Preserving biodiversity by setting Net Positive Impact (NPI) targets in priority locations to ensure No Net Loss (NNL) as part of environmental risk management.
2. Menetapkan target pengelolaan keanekaragaman hayati pada area prioritas guna memastikan perlindungan terhadap nilai ekologis yang penting sekaligus menjadi acuan dalam upaya mencapai *No Net Loss* serta meningkatkan kualitas kondisi lingkungan secara berkelanjutan.
   Establishing biodiversity management targets in priority areas to ensure the protection of significant ecological values while serving as a reference in orders to achieve No Net Loss and sustainably improve the quality of environmental conditions.
3. Memastikan kegiatan operasional tidak berada di area dengan nilai konservasi tinggi (High Conservation Value / HCV), seperti kawasan lindung, kawasan konservasi, atau wilayah dengan nilai keanekaragaman hayati yang signifikan untuk meminimalkan risiko lingkungan dan risiko reputasi perusahaan.
   Ensuring that operational activities are not located in High Conservation Value (HCV) areas, such as protected areas, conservation zones, or regions with significant biodiversity value, to minimize environmental risks and corporate reputational risks.
4. Menerapkan hirarki mitigasi keanekaragaman hayati yang mencakup tahapan menghindari, meminimalkan, memulihkan, meregenerasi, dan mentransformasi untuk mengelola dampak dan risiko terhadap keanekaragaman hayati.
   Implementing the biodiversity mitigation hierarchy, which includes the stages of avoid, minimize, restore, regenerate, and transform, to manage impacts and risks to biodiversity.
5. Melakukan penilaian dan pengelolaan risiko keanekaragaman hayati secara berkala, disertai pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja secara berkelanjutan.
   Performing regular biodiversity risk assessment and management, supported by ongoing monitoring, evaluation, and environmental performance reporting.
6. Mendorong kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mendukung pengelolaan keanekaragaman hayati sebagai bagian dari pengelolaan risiko lingkungan dan keberlanjutan usaha.
   Promoting collaboration with various stakeholders to support biodiversity management as part of environmental risk management and business sustainability.

Dokumen ini merupakan dokumen elektronik

Kebijakan ini senantiasa ditingkatkan secara berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance, peraturan perundang-undangan, serta persyaratan lain yang berlaku. Kebijakan ini dikomunikasikan dan tersedia bagi seluruh *stakeholder*.

This policy is continuously improved based on Good Corporate Governance principles, laws and regulations, and other applicable requirements. This policy is communicated and made available to all stakeholders.

Ditetapkan di / *Issued in* :
Jakarta / Jakarta
Pada tanggal / *On the date of* :
15 Desember 2025 / *December 15, 2025*

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk

Dewan Komisaris,
Board of Commissioner

Joseph Prajogo
Komisaris Independen merangkap
Pelaksana Tugas Komisaris Utama
Independent Commissioner and
Acting President Commissioner

Direksi,
Director

Hadian Pramudita
Direktur Utama
President Director

Dokumen ini milik